

ABSTRAK

Syaiful Rahman, 2010, : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Advokasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini dilatarbelakangi semakin banyaknya model-model Pembelajaran di dunia pendidikan, akan tetapi lebih pada prakteknya masih banyak tenaga pendidikan yang menggunakan model pembelajaran yang klasikal yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Akibatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Disini peneliti temukan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di dunia pendidikan yakni model pembelajaran advokasi atau pengajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang lebih menarik di MTs Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep sudah menerapkan model pembelajaran advokasi ini. Dalam aplikasinya model pembelajaran advokasi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari isu-isu sosial melalui keterlibatan langsung dan partisipasi pribadi. Sehingga dengan model advokasi ini peserta didik termotivasi untuk selalu giat belajar oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran advokasi pada mata pelajaran SKI VIII di MTs Al-Furqon Kabupaten Sumenep?. (2). Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Furqon Kabupaten Sumenep?. (3). Adakah pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Furqon Kabupaten Sumenep?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Tehnik pengumpulan data-nya menggunakan tehnik Interview, Observasi, Angket dan Dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti, pertama peneliti melakukan observasi lapangan dan kelas, kemudian melakukan interview kepada kepala sekolah dan guru SKI yang bersangkutan, kemudian baru peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis prosentase dan product moment.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan dan dari perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase dan product moment dapat di simpulkan : (1). Penerapan Model Pembelajaran advokasi MTs Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep berjalan cukup, hal ini sesuai dengan hasil prosentase sebesar 85% yang berarti Cukup baik. (2). Hasil belajar peserta didik kelas VIII berdasarkan hasil observasi dan sesuai dengan nilai rata-rata adalah 8 maka dikatakan baik. (3). Hasil data menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Advokasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran SKI di MTs Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep, karena "r" hitung sebesar 1,00 lebih besar dari "r" tabel pada signifikansi 5% sebesar 0,396 dan 1% sebesar 0,505. Adapun dari hasil konsultasi dengan interpretasi nilai "r", $r_{xy} = 0,753$ yang berada di antara 0,600 samapai dengan 0,800 yang berarti ada pengaruh, dan pengaruhnya adalah cukup. Dengan demikian maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.